

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pusat Seni dan Budaya Tradisional di Kabupaten Pasaman barat, di latar belakang atas menurunnya minat masyarakat terhadap seni budaya tradisional dan kurangnya wadah bagi para budayawan dan pelaku seni tradisional dalam melaksanakan kegiatan budaya. Sehingga bertujuan untuk memunculkan kembali seni budaya dan menyediakan wadah bagi budayawan dan para pelaku seni tradisional yang ada di kabupaten Pasaman Barat.
2. Pusat Seni Budaya tradisional berfungsi sebagai tempat belajar dan latihan berbagai macam cabang seni, pameran seni, pertunjukan seni, galeri seni dan budaya, perpustakaan dan pusat kuliner khas Kabupaten Pasaman Barat. Adapun ruang utama yang dibutuhkan adalah kelas sebagai tempat belajar, ruang latihan, teater, galeri, auditorium dan perpustakaan. Sedangkan ruang penunjang yang dibutuhkan seperti, Cafe, mushola, toilet, gudang dan parkir
3. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam rancangan Pusat Seni Budaya tradisional adalah bagaimana rancangan dapat mencerminkan nilai-nilai dari budaya tradisional yang dapat mendukung fungsi dari rancangan. Adapun cara mewujukannya yaitu menerapkan nilai-nilai dari arsitektur yang ada di kabupaten Pasaman barat.

6.2 Saran

Dari pemaparan di atas yang perlu diperhatikan adalah data yang didapat untuk memenuhi persyaratan pada rancangan. Arsitektur merupakan sarana yang mampu mendukung setiap aktivitas yang ada di dalamnya dan memenuhi fungsi dari setiap ruang. Arsitektur tidak hanya dilihat dari bentuk fisik saja, namun juga nilai yang terkandung di dalamnya. Sangat penting untuk memunculkan identitas pada sebuah bangunan. Terkait pada objek rancangan, identitas dapat dimunculkan dari bentuk fisik yang mengandung nilai budaya Minangkabau. Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat, sehingga dengan mewujudkannya dalam rancangan arsitektur dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjung rancangan arsitektur tersebut